



**ANALISIS *POLICY RATE* DAN *BOND ISSUANCE* TERHADAP INDEKS
SEKTOR KEUANGAN DI NEGARA ASEAN-5**



Skripsi Oleh:
Lukas
01021282025060
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS *POLICY RATE DAN BOND ISSUANCE* TERHADAP INDEKS
SEKTOR KEUANGAN DI NEGARA ASEAN-5**

Disusun oleh:

Nama : Lukas

NIM : 01021282025060

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 14 Maret 2024

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS *POLICY RATE DAN BOND ISSUANCE TERHADAP INDEKS*
SEKTOR KEUANGAN DI NEGARA ASEAN-5

Disusun oleh

Nama : Lukas
NIM : 01021282025060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 24 April 2024

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

DOSEN PENGUJI

Gustriani, S.E., M.Si
NIP. 198706032020122011

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
16-5-2024
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lukas

NIM : 01021282025060

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis *Policy Rate* dan *Bond Issuance* terhadap Indeks Sektor Keuangan di Negara ASEAN-5.

Pembimbing : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indaralaya, 24 April 2024

Pembuat Pernyataan



Lukas

01021282025060

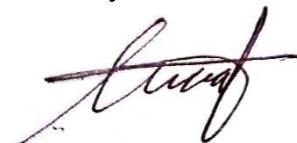
JUR. EK. PEMBANGUNAN
16.-5.-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Pengasih, yang memberikan karunia dan hikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Kiranya kemuliaan dan kasih setia-Nya senantiasa menyertai langkah-langkah kami. Skripsi ini adalah buah dari perjalanan panjang penulis sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya, dan penulis dengan rendah hati mempersembahkan hasil penelitian ini kepada keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam perjalanan akademik penulis.

Skripsi ini berjudul "*Analisis Policy Rate dan Bond Issuance terhadap Indeks Sektor Keuangan di Negara ASEAN-5*". Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji dampak *policy rate* dan *bond issuance* terhadap indeks sektor keuangan di negara-negara ASEAN-5, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita dalam bidang ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya dan menjadi salah satu pijakan awal bagi penelitian dan perkembangan ilmu di masa mendatang.

Indralaya, 6 Mei 2024



Lukas

NIM. 01021282025060

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

“Surely there is a future, and your hope will not be cut off. “

Proverbs 23:18

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Tuhan Yesus Kristus
- Orang tua
- Koko dan Cici
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan kekuatan, kesabaran dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesaiannya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Dr. Ariodillah Hidayat S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas waktu yang telah bapak luangkan ditengah kesibukan Bapak, yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan penulis untuk selalu teliti dan tepat waktu, serta memberikan arahan yang baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

5. Ibu **Gustriani, S.E., M.Si** selaku Dosen Pengaji yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik
6. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Keluarga yaitu Mama **Tjana**, Papa **Andi Gianto**, Ce **Ester Lina**, Ko **Wendy** dan **Lucky** yang telah membantu, memberikan semangat, membiayai serta memfasilitasi dalam proses perkuliahan dari awal hingga menyelesaikan perkuliahan dan akhirnya mendapatkan Sarjana Ekonomi Ini.
8. Organisasi **KSPM FE UNSRI** sebagai keluarga kedua penulis yang tidak pernah meninggalkan penulis dalam berproses serta dalam pembelajaran secara luas mengenai pasar modal.
9. Keluarga besar **Ekonomi Pembangunan 2020** dan **Konsentrasi Ekonomi Moneter**
10. Sdri **Xenaneira Shodrokova, S.E., M.Si** yang telah membantu revisi dan pengelolaan data serta memberikan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi baik adanya.
11. Sdr dan Sdri **Yuzak Afan Faqih, M. Raehan Fauzi, Muhammad Nisar, Sekar Sugusti NUC** dan **Adinda Andarisa** yang telah membantu dan memberikan semangat, serta motivasi dalam pembuatan skripsi.
12. Sdr. **Fadel Ramadhan, Rigid Agus Prima, Ahmad Wibowo** dan **Gilang Sabil Rais** yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi dan memberikan semangat serta meluangkan waktu dalam menemani penulis dalam perkuliahan baik itu dari tahap suliet sampai pemberkasan skripsi.

13. Partner Bimbingan, **Dwiki Ariefandri, M. Fadhil Naufal, Ikbal Istafa, M. Rizky, M. Rifqi Satria, dan M. Septian Dwiputra**, yang telah melewati proses bersama baik suka maupun duka dari pembuatan proposal sampai saat ini.
14. Sdri **Verlianty Fransisca Anggraini** dan **Amalia Putri Ramadhan**, yang telah membantu dan menemani dalam perbaikan skripsi, praktik ujian seminar proposal, serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
15. Kakak-Kakak terkasih, **Dwi Sepri Yeni, Athira Zhafirah Putri, dan Miftahul Rahmah** yang selalu memberikan saran dan masukan yang berarti bagi penulis.
16. Adik-Adik tercinta, **Andhi Listanto, Andicho Pradana Rizky, Yehezkiel Goratti, Halistin, Jane Putri Maharani Kaban, Sabrina Andeslucy, Panca Wijaya, Ahmad Kurniawan, M Nur Fasya, Wisnu Pradana, Venita Jeniffer Shelly, Cheryne Galingga Verlica, Katy Pratiwi, Siti Nabila Zuliana, Fatiha Riska Sabila, Popy Marcella, Anisha Rizal Putri, Rizqi Haarits, M. Satya, Bima Satria, M. Bintang Nugraha, Delisya Jayadi. dll.** yang telah memberikan support serta memotivasi sehingga penulis dapat berkembang seperti saat ini.
17. Teman-teman lainnya.

ABSTRAK
**ANALISIS *POLICY RATE* DAN *BOND ISSUANCE* TERHADAP INDEKS
SEKTOR KEUANGAN DI NEGARA ASEAN-5**

Oleh:

Lukas; Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *bond issuance* dan *policy rate* terhadap kinerja indeks sektor keuangan dalam konteks negara-negara ASEAN-5 yang meliputi Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Data dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data panel dengan periode tahunan dari 2010 hingga 2022. Data diperoleh dari World Bank, Yahoo Finance dan International Capital Market Association. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM). Hasil menunjukkan bahwa *bond issuance* memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi indeks sektor keuangan, sedangkan *policy rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks sektor keuangan. Negara-negara ASEAN-5 perlu menjaga keseimbangan dalam kebijakan moneter untuk memperkuat sektor keuangan. Respons yang cepat terhadap perubahan ekonomi penting, serta koordinasi yang baik antara kebijakan moneter, fiskal, dan struktural. Diversifikasi instrumen keuangan juga perlu dipertimbangkan untuk mengurangi risiko. Transparansi dan komunikasi yang efektif tentang kebijakan moneter akan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan langkah-langkah ini, ASEAN-5 dapat lebih efektif dalam mengelola *policy rate* untuk memperkuat indeks sektor keuangan.

Kata Kunci: *Bond Issuance, Policy Rate, Indeks Sektor Keuangan.*

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
***ANALYSIS OF POLICY RATE AND BOND ISSUANCE ON FINANCIAL
SECTOR INDEX IN ASEAN-5 COUNTRIES***

By:

Lukas; Ariodillah Hidayat

This study aims to analyze the impact of bond issuance and policy rate on the performance of financial sector indices in the context of ASEAN-5 countries which include Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand. The data in this study used panel data processing with an annual period from 2010 to 2022. Data obtained from the World Bank, Yahoo Finance and the International Capital Market Association. Quantitative analysis was performed using panel data regression using the Random Effect Model (REM). The results show that bond issuance has a positive and significant influence on the financial sector index, while the policy rate has a negative and significant effect on the financial sector index. ASEAN-5 countries need to maintain a balance in monetary policy to strengthen the financial sector. Rapid response to important economic changes, as well as good coordination between monetary, fiscal, and structural policies. Diversification of financial instruments also needs to be considered to reduce risk. Transparency and effective communication on monetary policy will increase investor confidence. With these measures, ASEAN-5 can more effectively manage policy rates to strengthen financial sector indexes.

Key Word: Bond Issuance, Policy Rate, Financial Sector Index.

Chairman



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003

Knowing,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Lukas
	NIM	01021282025060
	Tempat, Tanggal Lahir	Lahat, 12 Juni 2002
	Alamat	Lahat
	Handphone	082377285336
Agama	Kristen	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	160	
Berat Badan	55	
Email	Lukas121342@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 29 Lahat	
2014-2017	SMP Negeri 1 Lahat	
2017-2020	SMA Negeri 1 Lahat	
RIWAYAT ORGANISASI		
2021	IKATAN MAHASISWA EKONOMI PEMBANGUNAN	
2021-2023	KOMUNITAS STUDI PASAR MODAL (KSPM)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	I
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	II
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	III
KATA PENGANTAR	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VI
ABSTRAK	IX
<i>ABSTRACT</i>	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktisi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Teori Portofolio	9
2.2 Teori Investasi	14
2.3 <i>Policy Rate</i> (Suku Bunga Kebijakam).....	19
2.4 <i>Bond Issuance</i>	19

2.6	Indeks Sektor Keuangan.....	20
2.6.1	Fungsi Indeks Sektor Keuangan	21
2.6.2	Manfaat Indeks Sektor Keuangan.....	21
2.7	Penelitian Terdahulu.....	22
2.8	Kerangka Berpikir	25
2.9	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29	
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.2	Teknik Analisis Data.....	29
3.3	Teknik Pemilihan Model.....	30
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	32
1.	Indeks Sektor Keuangan.....	32
2.	<i>Bond Issuance</i>	33
3.	<i>Policy Rate</i>	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34	
4.1	Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel.....	34
4.1.1	Pergerakan <i>Policy Rate</i> di Negara ASEAN-5	34
4.1.2	Pergerakan <i>Bond Issuance</i> di Negara ASEAN-5	35
4.2	Analisis Data	36
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik	38
1.	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	39
2.	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	40

3. Random Effect Model (REM)	40
1. Uji Chow	41
2. Uji Hausman.....	42
3. Uji Lagrange Multiplier	42
4.3 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	43
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	45
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	45
4.3.4 Persamaan Model Individu di Negara ASEAN-5	46
4.4 Pembahasan.....	48
4.4.1 Analisis <i>Bond Issuance</i> terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan .	48
4.4.2 Analisis <i>Policy Rate</i> terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan.....	49
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
.5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah SID Investor Pasar Modal Indonesia	4
Gambar 1.2. Perkembangan Indeks Sektor Keuangan ASEAN-5	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.1 Pergerakan <i>Policy Rate</i> di Negara ASEAN-5 dalam persen (%).....	34
Gambar 4.2 Pergerakan <i>Bond Issuance</i> di Negara ASEAN-5 dalam USD (\$).....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2022	2
Tabel 4.1 Output Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect</i>	39
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	40
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	40
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	41
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	42
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	44
Tabel 4.9 Hasil Nilai Intercept Akhir.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam perkembangan teknologi saat ini, tercipta banyak perubahan bagi masyarakat, baik dari segi budaya maupun kemudahan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Terutama pada dunia investasi, investasi dipermudah dalam proses dan persyaratan pendaftaran akun. Dimana terdapat banyak perubahan regulasi yang signifikan, sehingga lebih memudahkan untuk berinvestasi, terutama pada pasar modal, termasuk di sektor keuangan (Malik *et al.*, 2020).

ASEAN-5 merupakan kumpulan negara yang tergabung dalam lingkup Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), terdiri dari lima negara, yaitu Indonesia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Malaysia. Indonesia, sebagai salah satu anggota ASEAN-5, merupakan negara berkembang di kawasan ASEAN dengan jumlah penduduk yang signifikan dibandingkan dengan negara-negara lain dalam kelompok ini. Dengan populasi sekitar 274 juta jiwa, Indonesia menempati peringkat keempat di dunia dalam hal jumlah penduduk. Namun demikian, hanya sebagian kecil dari total populasi Indonesia, yakni sekitar 3,9%, yang telah memulai investasi.

Berdasarkan data yang saat ini digunakan, kami memperoleh indeks keuangan dari masing-masing negara, termasuk indeks IDXFINANCE dari Indonesia, KLFI dari Malaysia, PSFI dari Filipina, FTSE SINGAPURE dari Singapura, dan THFINCIAL dari Thailand. Dalam konteks ini, setiap negara memiliki ciri khasnya sendiri dalam

hal pasar keuangan. Namun, perlu dicatat bahwa pergerakan indeks ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk fundamental perusahaan dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi baik di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar lokal dan global sangat penting untuk menganalisis pergerakan indeks keuangan dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang hubungan antara faktor fundamental dan faktor eksternal dalam memengaruhi kinerja pasar keuangan di berbagai negara (Kusumawati & Anhar, 2019).

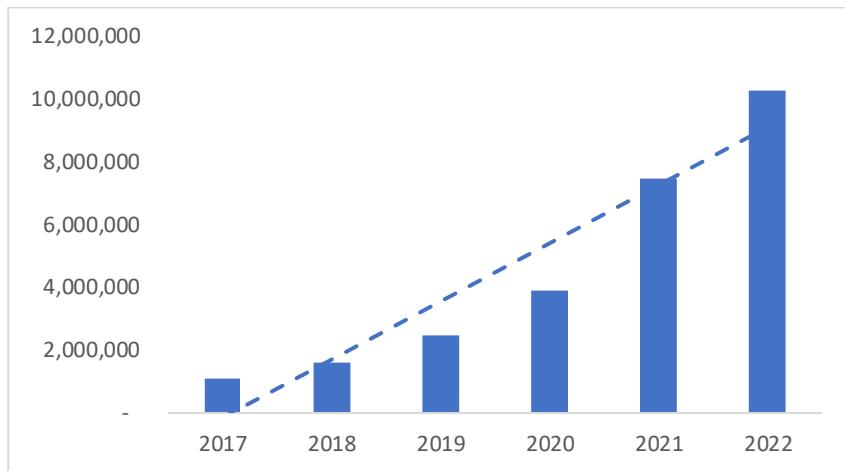
Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2022

Peringkat	Negara	Populasi	% dari penduduk dunia
1	Tiongkok	1,425,220,000	18.10
2	India	1,417,650,000	18
3	Amerika Serikat	341,402,000	4.33
4	Indonesia	274,790,244	3.37
13	Filipina	116,703,900	1.48
20	Thailand	69,037,513	0.87
43	Malaysia	33,680,700	0.426
113	Singapura	5,612,300	0.071

Sumber: *World Bank* (Diolah)

Berdasarkan data, jumlah investor pada tahun 2020 meningkat secara signifikan akibat pandemi COVID-19 yang terjadi. Hal ini memicu lonjakan besar dalam ketidakpastian, yang dengan cepat beralih dari krisis layanan kesehatan menjadi krisis ekonomi. Ditambah pesatnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga banyak penduduk yang kehilangan pekerjaan, dan usaha tutup. Sebagaimana yang diungkap dalam penelitian Bouri *et al.* (2021), sistem *lockdown* menyebabkan peningkatan transaksi dan volatilitas yang tinggi, sementara jumlah investor juga naik secara signifikan menurut Demirer *et al.* (2019), terutama di Indonesia yang mengalami peningkatan sebesar 92,99% atau hampir dua kali lipat dari tahun 2019.

Namun, dalam kenyataannya, mayoritas dari penambahan investor sebesar 30 persen tersebut merupakan kategori mahasiswa atau pelajar, yang pengalaman mereka dalam pasar modal masih terbatas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis mengkaji dampak kebijakan *bond issuance* dan tingkat kebijakan (*policy rate*) terhadap pergerakan indeks sektor keuangan di negara-negara ASEAN-5. Diharapkan bahwa analisis ini akan membantu investor muda memahami dampak serta implikasi dari variabel-variabel tersebut, sehingga risiko dalam berinvestasi dapat dikelola dengan lebih baik dan pengetahuan investor terkait pasar global dapat ditingkatkan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor tersebut, investor muda dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan lebih bijaksana.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (Diolah)

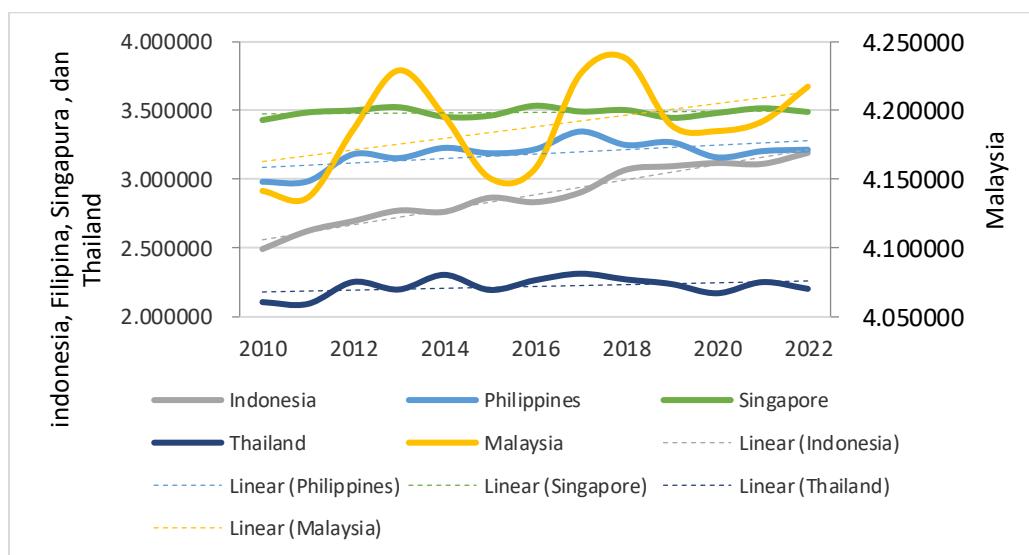
Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah SID Investor Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 peningkatan jumlah investor, hal ini menjadi permasalahan bagi masyarakat kawasan ASEAN-5. Diperlukan peningkatan pengetahuan sebelum memulai keputusan investasi, seperti mengetahui kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, misalnya kebijakan moneter. Menurut Asravor & Fonu (2021), variabel dalam ilmu ekonomi yang paling berpengaruh terhadap return saham adalah tingkat *policy rate*, inflasi, dan nilai tukar. Pasar modal merupakan salah satu pilihan masyarakat untuk menginvestasikan asetnya, selain investasi dalam bentuk tanah dan properti. Dalam hal ini, pasar modal tidak bisa lepas dari kondisi perekonomian negara (Audy *et al.*, 2022).

Peningkatan signifikan pada jumlah investor pasar modal dari tahun 2019 hingga 2022 disebabkan oleh pandemi COVID-19. Hal ini terjadi karena banyaknya pengangguran dan PHK oleh perusahaan, yang juga dipicu oleh kepanikan akan resesi

ekonomi global. Resesi ini ditandai dengan penurunan pasar saham Amerika Serikat, IHSG, dan Indeks Sektor Keuangan di negara ASEAN lainnya yang cukup drastis pada Maret 2020 (Mazur *et al.*, 2021).

Kekhawatiran akan hal tersebut menimbulkan banyaknya perusahaan yang memiliki fundamental yang baik menjadi *undervalue*, termasuk di sektor keuangan di negara ASEAN. Sehingga dalam hal ini, masyarakat cenderung ingin memperoleh keuntungan walaupun hanya di rumah saja, seperti kegiatan berwirausaha, *work from home* (WFH), maupun kegiatan berupa investasi di pasar modal. Indeks sektor keuangan terdiri dari seluruh perusahaan yang bergerak di sektor keuangan meliputi perbankan, asuransi, sekuritas, dan lainnya.



Sumber: *Yahoo Finance* 2024 (Diolah)

Gambar 1.2. Perkembangan Indeks Sektor Keuangan ASEAN-5

Pada umumnya, investor memilih sektor keuangan dikarenakan memberikan kestabilan dan keamanan dalam berinvestasi. Serta, sektor ini sangat diawasi oleh lembaga hukum, yaitu kementerian keuangan, dan bank sentral di masing-masing negara ASEAN-5.

Berdasarkan Gambar 1.2, Indeks Sektor Keuangan di ASEAN-5 menunjukkan tren rata-rata naik atau *uptrend*, yang diakibatkan oleh tingginya permintaan atau *demand* investor dalam sektor keuangan. Hal ini membuat investasi menjadi pilihan terbaik, terutama dari sektor keuangan, karena sektor ini diperlukan oleh negara berkembang untuk menjaga stabilitas dan menjadi indikator pembangunan suatu negara (Alvionita, 2021; Hidayat *et al.*, 2021). Data diambil dari runtut waktu selama 12 tahun, dimulai dari tahun 2010 hingga 2022.

Maka dari itu, sebagai investor penting untuk mengetahui dampak dari kebijakan pemerintah, baik yang berkaitan dengan *policy rate* dan *bond issuance*, bahkan perkembangan perekonomian suatu negara. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas variabel makro seperti tingkat bunga kebijakan, jumlah uang beredar (JUB), dan nilai tukar (*exchange rate*) dan pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian ini membahas variabel baru, yaitu *bond issuance* terhadap indeks sektor keuangan ASEAN-5, dengan informasi bahwa hal ini akan disesuaikan dengan penelitian Wang & Jiang (2023) dan Wang *et al.* (2020). Di mana, pengaruh *bond issuance* berdampak positif bagi perkembangan indeks saham, karena dalam penerbitan obligasi akan berdampak pada perkembangan perusahaan atau negara sehingga dapat berkembang dengan lebih baik (Akdoğu *et al.*, 2020).

Selain itu, variabel lain seperti *policy rate* memiliki pengaruh yang berbeda di beberapa penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian berpendapat bahwa tingkat *policy rate* tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap indeks saham (Huda, 2022; Wibowo & Aminda, 2021). Namun, ada juga yang berpendapat sebaliknya, yaitu tingkat *policy rate* beraksara positif terhadap indeks sektor saham (Hu *et al.*, 2020).

Berdasarkan beberapa pembahasan, penelitian ini membahas dampak yang diakibatkan antara kedua variabel, terhadap indeks sektor keuangan. Sektor keuangan dianggap sebagai solusi untuk menjaga nilai aset dan mengelola risiko investasi secara lebih efektif. Maka penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui penjelasan latar belakang yang dijelaskan secara rinci dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh variabel *policy rate* terhadap sektor keuangan negara ASEAN-5?
2. Bagaimana pengaruh variabel *bond issuance* terhadap sektor keuangan negara ASEAN-5?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas sehingga dalam penelitian ini ditemukan tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel *policy rate*, dan *bond issuance* memiliki pengaruh atau korelasi terhadap indeks saham sektor keuangan di negara ASEAN-5.
2. Untuk memverifikasi dan menganalisis apakah teori sebelumnya masih sesuai atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu rujukan utama bagi penelitian penelitian mendatang yang terkait dengan pasar saham atau pasar modal. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi pembaca dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi dan bijaksana, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dinamika pasar dan strategi investasi yang tepat.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Diharapkannya penelitian ini memberikan gambaran yang lebih realistik tentang kondisi pasar modal atau stock market, sehingga dapat menjadi landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan yang berkaitan dengan perubahan variabel. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan lebih terinformasi dan didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar, sehingga dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299.
<https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Akdoğu, E., Alp Paukowits, A., & Celikyurt, U. (2020). The relationship of G-Index and convertible debt issuance in the presence of restrictive covenants. *International Review of Economics and Finance*, 70(May 2019), 373–390.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.08.012>
- Ali, I., Rehman, K. U., Yilmaz, A. K., & Khan, M. A. (2010). Causal relationship between macro-economic indicators and stock exchange prices in Pakistan. *African Journal of Business Management*, 4(3), 312–319.
https://academicjournals.org/article/article1380705905_Ali et al.pdf
- Alvian, L. A., Azari, C., & Herman, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 22(2), 18. <https://doi.org/10.30649/aamama.v22i2.128>
- Alvionita, M. (2021). Pengaruh Penerbitan Obligasi dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 1–8.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7501/6471>
- Artini, L. G. S. (2023). Komparasi Reksadana Saham Konvensional Dengan Reksadana Saham Syariah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(02), 241. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i02.p09>
- Asravor, R. K., & Fonu, P. D. D. (2021). Dynamic relation between macroeconomic variable, stock market returns and stock market development in Ghana.

- International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 2637–2646.
<https://doi.org/10.1002/ijfe.1925>
- Audy, N. A., Harunnurasyid, H., & Andaiyani, S. (2022). The COVID-19 Pandemic: What Factors can Affect BUMN-20 Stock Return in Indonesia? *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 67–76. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i1.17926>
- Beetsma, R., & Giuliodori, M. (2012). The changing macroeconomic response to stock market volatility shocks. *Journal of Macroeconomics*, 34(2), 281–293.
<https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2012.02.008>
- Belke, A., & Beckmann, J. (2015). Monetary policy and stock prices - Cross-country evidence from cointegrated VAR models. *Journal of Banking and Finance*, 54, 254–265. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.12.004>
- Benchimol, J., Saadon, Y., & Segev, N. (2023). Stock market reactions to monetary policy surprises under uncertainty. *International Review of Financial Analysis*, 89(June), 102783. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102783>
- Bhuiyan, E. M., & Chowdhury, M. (2020). Macroeconomic variables and stock market indices: Asymmetric dynamics in the US and Canada. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 77, 62–74.
<https://doi.org/10.1016/j.qref.2019.10.005>
- Bouakez, H., Essid, B., & Normandin, M. (2013). Stock returns and monetary policy: Are there any ties? *Journal of Macroeconomics*, 36, 33–50.
<https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2013.01.002>
- Bouri, E., Demirer, R., Gupta, R., & Nel, J. (2021). Covid-19 pandemic and investor herding in international stock markets. *Risks*, 9(9).
<https://doi.org/10.3390/risks9090168>
- Camilleri, S. J., Scicluna, N., & Bai, Y. (2019). Do stock markets lead or lag

- macroeconomic variables? Evidence from select European countries. *North American Journal of Economics and Finance*, 48(August 2018), 170–186.
<https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.01.019>
- Chandra, B., & Willestania, M. (2022). Analisis pengaruh diversifikasi terhadap nilai perusahaan keluarga dan non keluarga di Indonesia. *Akuntabel*, 19(2), 230–241.
<https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11002>
- Demirer, R., Leggio, K. B., & Lien, D. (2019). Herding and flash events: Evidence from the 2010 Flash Crash. *Finance Research Letters*, 31(October 2018), 476–479. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.12.018>
- Dwiana, M. (2020). Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i2.13>
- Fan, R., Xiong, X., Li, Y., & Gao, Y. (2023). Do green bonds affect stock returns and corporate environmental performance? Evidence from China. *Economics Letters*, 232, 111322. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2023.111322>
- Ferrer, R., Bolós, V. J., & Benítez, R. (2016). Interest rate changes and stock returns: A European multi-country study with wavelets. *International Review of Economics and Finance*, 44, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.03.001>
- Hasan, A., & Ma, K. (2023). *Portofolio Efisien Model Markowitz dengan Kendala Proporsi Aset Positif dan Target Return yang Ditentukan*. 6(1), 10–16.
<https://ojs.unm.ac.id/JMathCoS/article/view/43484/pdf>
- Hidayat, A., Liliana, L., & Andaiyani, S. (2021). Factors Affecting the Composite Stock Price Index during Covid-19 Pandemic Crisis. *Jejak*, 14(2), 333–344.
<https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.27682>

- Hu, J., Jiang, G. J., & Pan, G. (2020). Market Reactions to Central Bank Interest Rate Changes: Evidence from the Chinese Stock Market*. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 49(5), 803–831. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12316>
- Huda, N. (2022). *Volume 14 Issue 3 (2022) Pages 598-606 JURNAL MANAJEMEN ISSN : 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Pengaruh suku bunga BI dan inflasi terhadap harga saham The effect of BI interest rates and inflation on the stock price.* 14(3), 598–606. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i3.11385>
- Isola Lawal, A., Olukayode Somoye, R., Ayoopo Babajide, A., & Ikechukwu Nwanji, T. (2018). The effect of fiscal and monetary policies interaction on stock market performance: Evidence from Nigeria. *Future Business Journal*, 4(1), 16–33. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.004>
- Jin, L., Li, Z., Lu, L., & Ni, X. (2023). Does stock market rescue affect investment efficiency in the real sector? *Journal of Financial Markets*, 65(August), 100859. <https://doi.org/10.1016/j.finmar.2023.100859>
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Kim, J. (2023). Stock market reaction to US interest rate hike: evidence from an emerging market. *Heliyon*, 9(5), e15758. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15758>
- Kiyosaki, R., & Lechter, S. L. (2007). *Rich Dad's Cashflow Quadrant: Guide to Financial Freedom*. Gramedia.
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Lee, T. K., Cho, J. H., Kwon, D. S., & Sohn, S. Y. (2019). Global stock market investment strategies based on financial network indicators using machine

- learning techniques. *Expert Systems with Applications*, 117, 228–242.
<https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.09.005>
- Liu, R., He, L., Xia, Y., Fu, Y., & Chen, L. (2023). North American Journal of Economics and Finance Research on the time-varying effects among green finance markets in China : A fresh evidence from multi-frequency scale perspective. *North American Journal of Economics and Finance*, 66(September 2022), 101914. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2023.101914>
- Ma, F., Lu, X., Liu, J., & Huang, D. (2022). Macroeconomic attention and stock market return predictability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 79(June), 101603.
<https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101603>
- Malik, N., Oktavia, A., Suliswanto, M. S. W., & Anindyntha, F. A. (2020). Financial banking performance of ASEAN-5 countries in the digital era. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 117–130. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.2641>
- Markowitz, H. M. (2009). Market efficiency: A theoretical distinction and so what? *Harry Markowitz: Selected Works*, 641–660.
- Martinez, P. M., Lapena, R. F., & Sotos, F. E. (2015). Interest rate changes and stock returns in Spain: A wavelet analysis. *BRQ Business Research Quarterly*, 18(2), 95–110. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2014.07.004>
- Mazur, M., Dang, M., & Vega, M. (2021). COVID-19 and the march 2020 stock market crash . Evidence from S & P1500. *Finance Research Letters*, 38(march 2020), 101690. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101690>
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2018). Pengaruh BI Rate dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, Dan Building Construction, di BEI Periode 2013 - 2017). *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 247.
<https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11664>

- Nopirin, P. . (1993). *Ekonomi Moneter 1*. BFFE-Yogyakarta.
- Parveen, S., Satti, Z. W., Subhan, Q. A., & Jamil, S. (2020). Exploring market overreaction, investors' sentiments and investment decisions in an emerging stock market. *Borsa Istanbul Review*, 20(3), 224–235.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.02.002>
- Ramadhan, D. F., & Simamora, S. C. (2022). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Masa Pandemi. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 142–153.
- Saiti, B., Bacha, O. I., & Masih, M. (2014). The diversification benefits from Islamic investment during the financial turmoil: The case for the US-based equity investors. *Borsa Istanbul Review*, 14(4), 196–211.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2014.08.002>
- Sastrodiharjo, I. (2018). Pengaruh Diversifikasi Dan Insider Ownership Terhadap Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 206–236.
<https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.89>
- Suhartini, C. D., & Widoatmodjo, S. (2022). The Influence of Interest Rates, Exchange Rates, and Money Supply on Jakarta Composite Index (JCI). *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)*, 653(Icebmr 2021), 26–29.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.005>
- van Zundert, J., & Driessen, J. (2022). Stocks versus corporate bonds: A cross-sectional puzzle. *Journal of Banking and Finance*, 137, 106447.
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2022.106447>
- Wang, H., & Jiang, S. (2023). Green bond issuance and stock price informativeness. *Economic Analysis and Policy*, 79, 120–133.
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.06.011>

- Wang, J., Chen, X., Li, X., Yu, J., & Zhong, R. (2020). The market reaction to green bond issuance: Evidence from China. *Pacific Basin Finance Journal*, 60(December 2019), 101294. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101294>
- Wibowo, C. Y., & Aminda, R. S. (2021). Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 272–282. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/120>
- Zaremba, A., Cakici, N., Bianchi, R. J., & Long, H. (2023). Interest rate changes and the cross-section of global equity returns. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 147, 104596. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2023.104596>
- Zhang, Y., Li, Y., & Chen, X. (2024). Does green bond issuance affect stock price crash risk? Evidence from China. *Finance Research Letters*, 60(October 2023), 104908. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104908>